

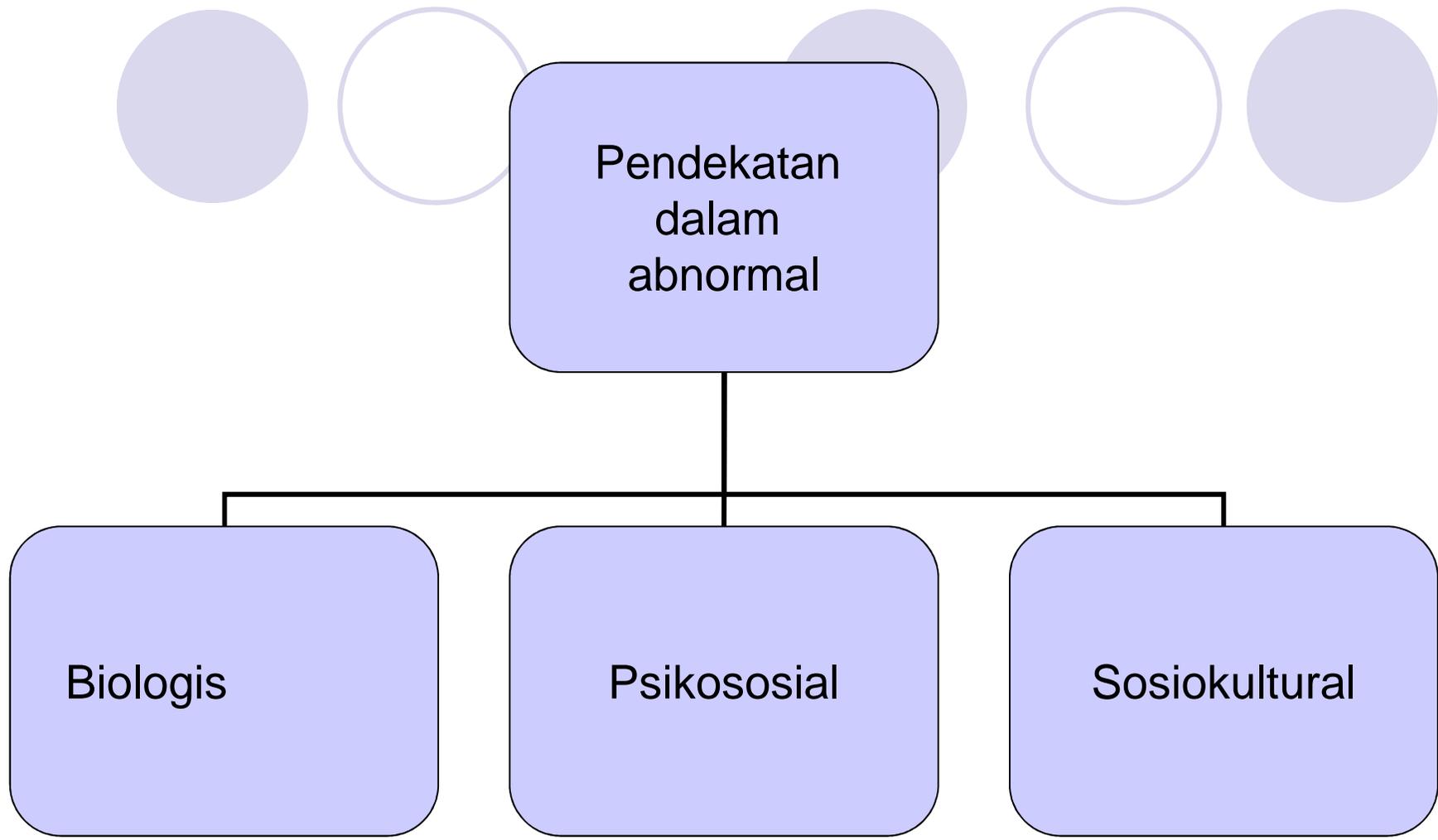
**PENDEKATAN DALAM
ABNORMALITAS
PERILAKU MANUSIA**

4 Kategori dasar indikasi tingkah laku abnormal (Maher & Maher, 1985)

1. Tingkah laku yang sangat merugikan diri sendiri atau sangat merugikan orang lain
2. Kontak realitas sgt rendah
3. Reaksi emosional tidak tepat
4. Tingkah laku tidak dapat diprediksi

Sehat Mental (Coleman, dkk 1980)

1. Sikap positif thd diri sendiri → penerimaan diri, identitas adekuat, penilaian realistik
2. Persepsi atas realitas thd diri dgn lingkungan
3. Integrasi; keutuhan pribadi, bebas inner conflict, toleransi thd stres
4. Kompetensi; fisik, intelektual, sosial
5. Otonomi ;. Keyakinan diri, responsibility, pengarahan diri, kemandirian
6. Pertumbuhan aktualisasi diri

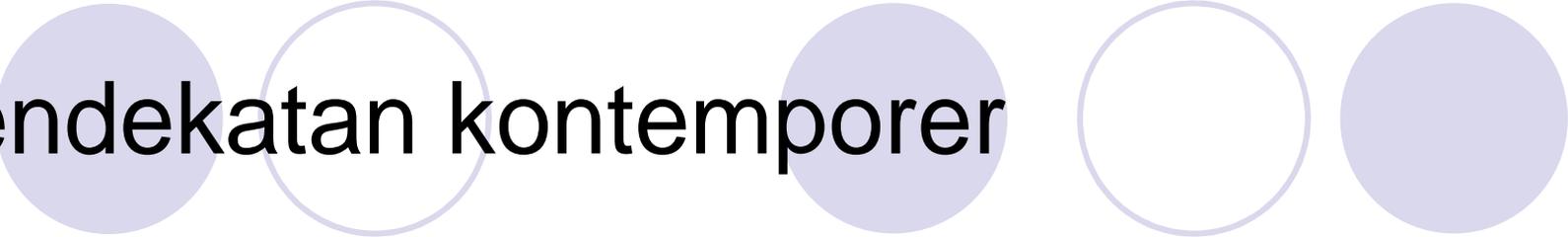


Pendekatan
dalam
abnormal

Biologis

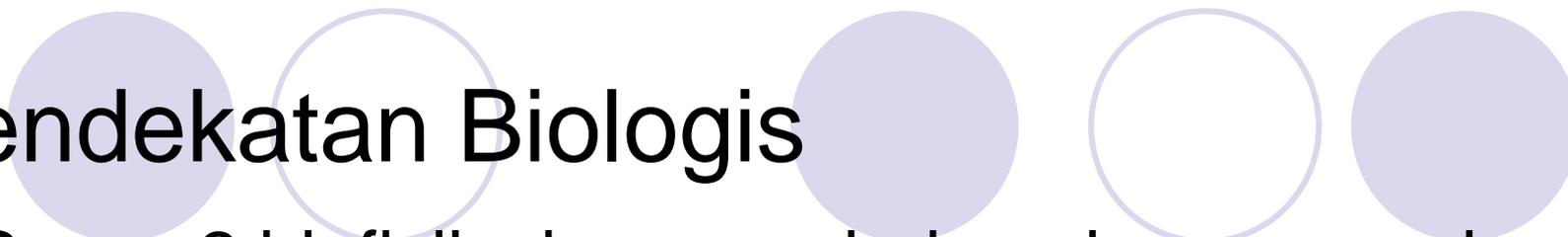
Psikososial

Sosiokultural



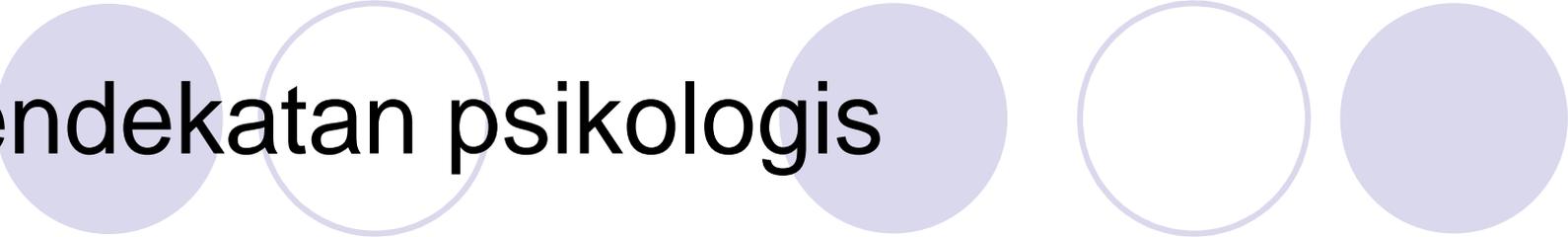
Pendekatan kontemporer

- Menggabungkan ketiga pendekatan sebelumnya → pertanyaan nature-nurture
- Tidak mengikuti pandangan tunggal atau perspektif teoritis lbh menggunakan eclectic approach
- Menggambarkan apa yg mereka lihat sbg prinsip/teknik dua atau lebih sudut pandang.



Pendekatan Biologis

- Proses2 biofisik sbg penyebab yg berpenagruh pd manusia → model medis
- Gangguan mental dianalogikan dgn penyakit medis
- Perilaku abnormal disebabkan karena gangguan pada otak (patologi otak)
- Perilaku abnormal disebabkan karena gangguan neurologis (neurological disease) → behavioral impairment
- Perilaku abnormal disebabkan karena faktor genetis

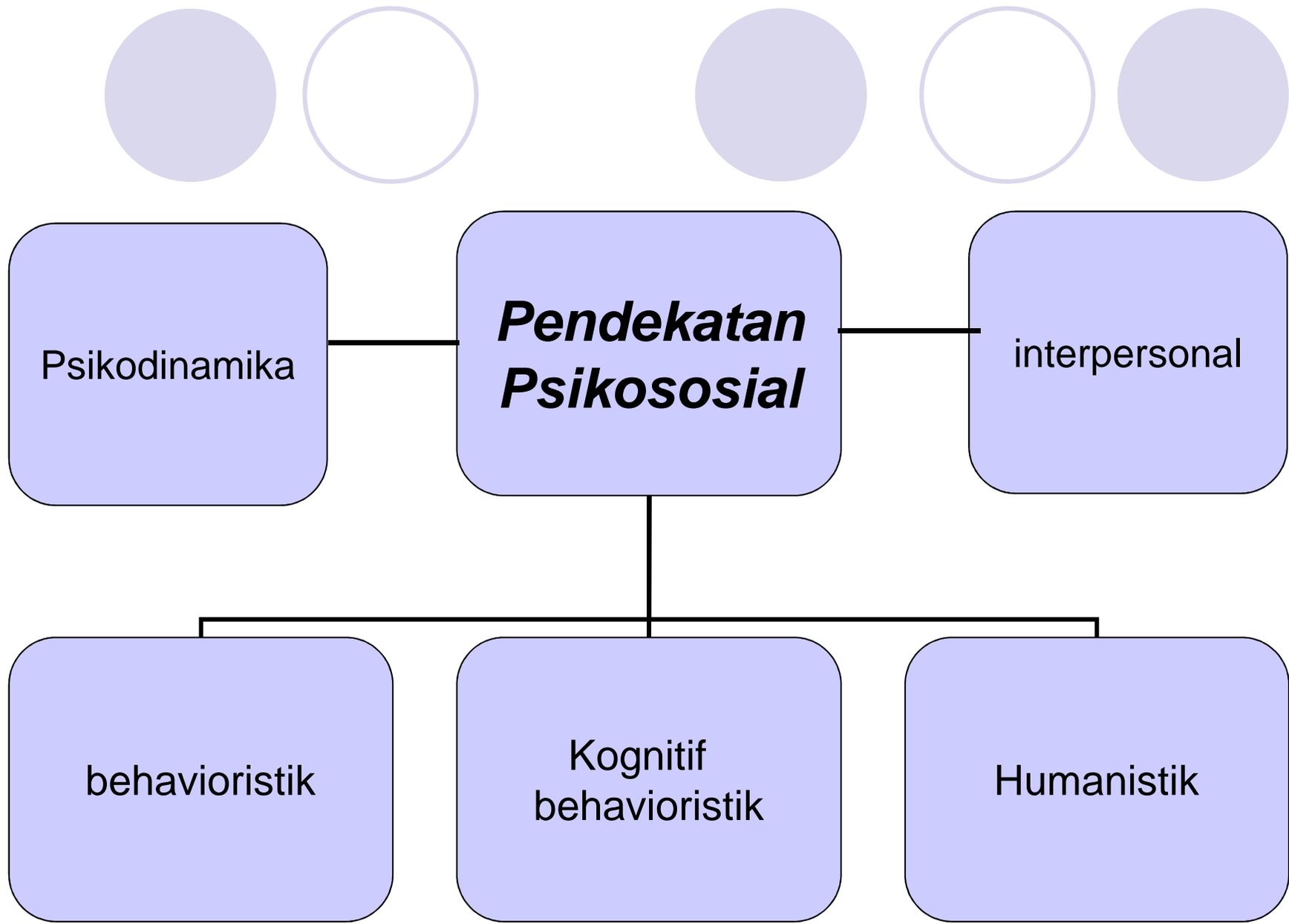


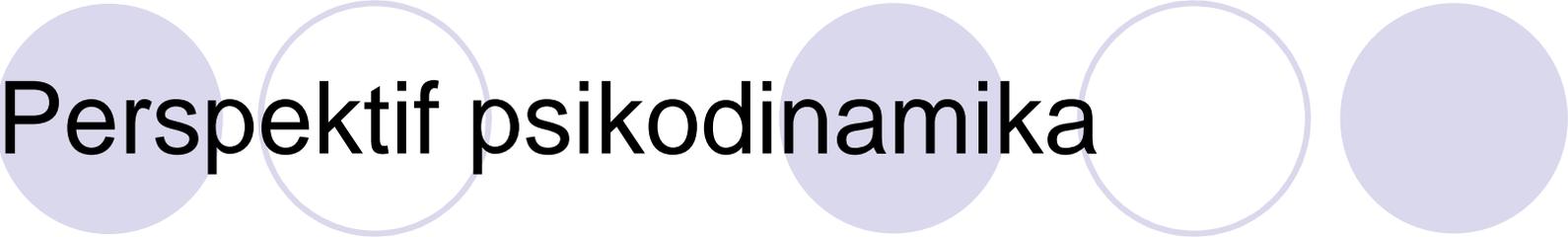
Pendekatan psikologis

- Membicarakan faktor2 penyebab psikologis dan psikososial, al :
 1. Persepsi diri (self perception) dan cognitive map
 2. Early deprivation dan trauma
 3. Pengasuhan ortu yg tdk adekuat
 4. Struktur keluarga yg patogenik
 5. Trauma pd masa kanak2

Sudut pandang Sosio-kultural (lingkungan)

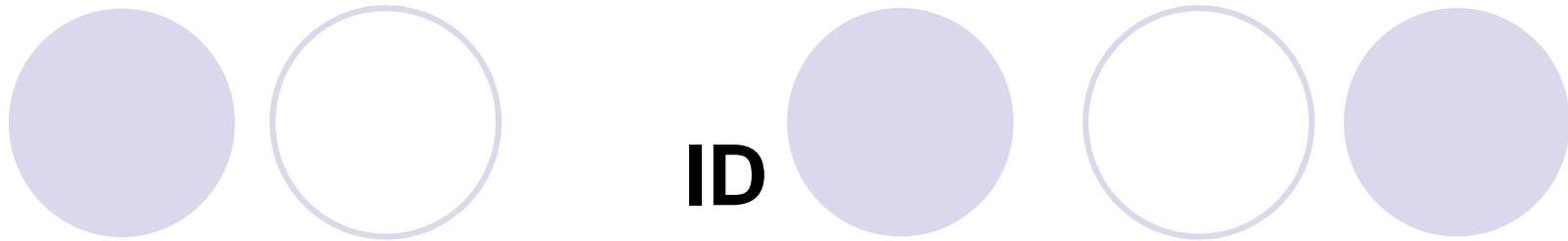
- Sebelumnya diabaikan , ttp makin lama terlihat semakin besar pengaruh sosio kultural termasuk pandangan2 filosofis ttg diri sendiri
- Spiritual intelektual
- Faktor2 yg menyangkut sosio-kultural; bgmn ia memaknakan diri dan kehidpn yg dialami atau dijalani.
- Perilaku abnormal → societal patogenik, disorganized tatanan masyarakat.





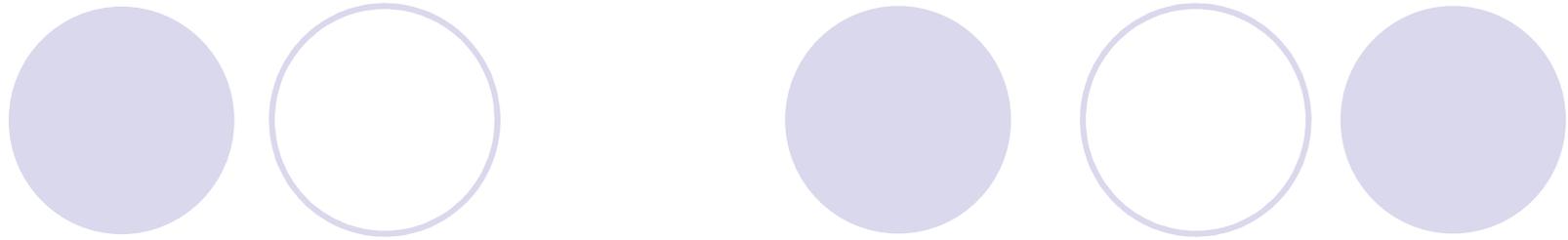
1. Perspektif psikodinamika

- Tokoh : Sigmund Frued, Joseph Breuer
- Konsep dasar psikonalisa : tingkah laku manusia merupakan interaksi dari 3 subsistem kepribadian, yaitu id, ego, superego.

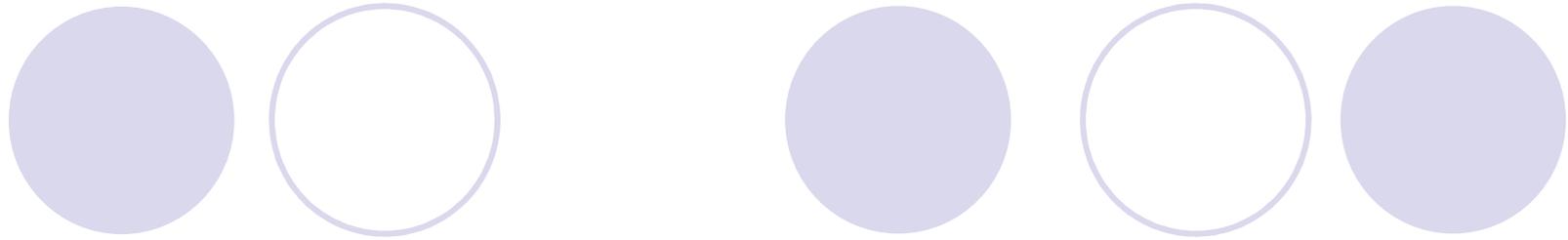


- Merupakan sistem kepribadian yang asli
- Berisikan segala sesuatu yang secara psikologis diwariskan dan telah ada sejak lahir, termasuk instink-instink.
- Dua instink yang ada pada manusia dan sifatnya berlawanan :
 - life instincts → dorongan seksual. libido
 - death instincts → agresi, destruktif, kematian
- Reservoir energi psikhis dan menyediakan daya untuk menjalankan kedua sistem lain.

- 
- Freud menyebut id sebagai “kenyataan psikhis yang sebenarnya” karena id merepresentasikan dunia batin pengalaman subyektif dan tidak kenyataan obyektif.
 - Ciri kerja id : Prinsip kesenangan (Pleasure Principal) → mereduksi ketegangan.
 - Memiliki dua proses pelaksanaan reduksi ketegangan, yaitu tindakan refleks dan proses primer.

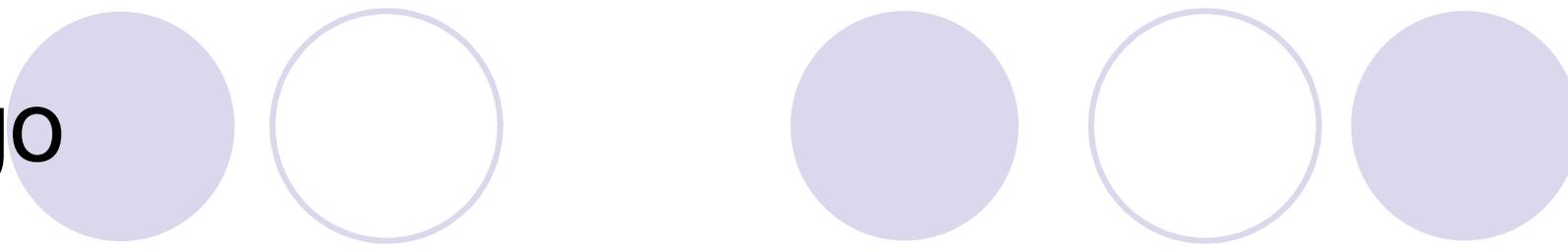


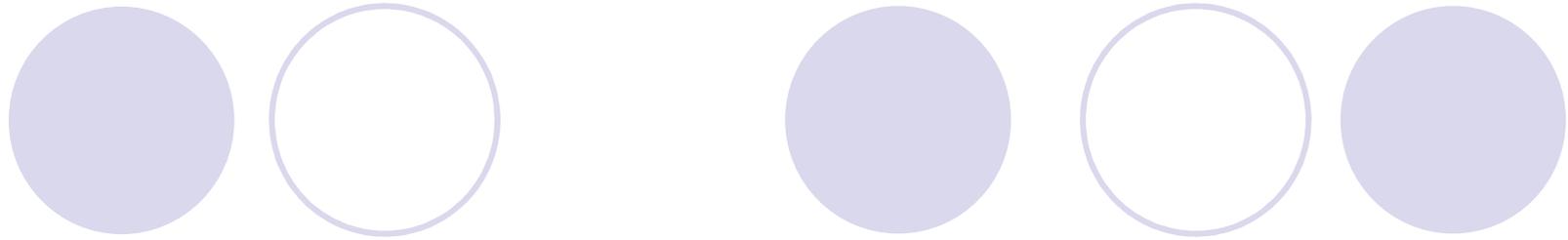
- Proses primer menyangkut suatu reaksi psikologis yang sedikit lebih rumit. Dgn membentuk khayalan tentang obyek untuk menghilangkan ketegangan. Misal, membentuk khayalan tentang makanan pada orang lain.
- Pengalaman halusinatorik dimana obyek yang diinginkan hadir dalam bentuk gambaran ingatan disebut **Pemenuhan Hasrat** (*wissfulfillment*)



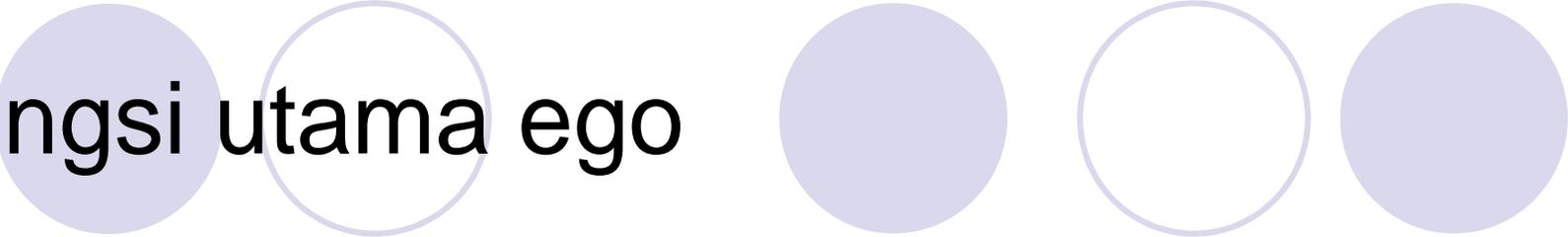
- Pada dasarnya proses primer tidak akan mampu mereduksi ketegangan . (tidak cukup sampai mengkhayal!).
- Oleh karena itu berkembang suatu proses psikologis baru , yaitu Proses Sekunder yang terjadi pada struktur EGO

ego

- 
- Timbul karena kebutuhan2 organisme memerlukan transaksi2 yang sesuai dengan dunia kenyataan obyektif.
 - Bekerja mengikuti Prinsip Kenyataan (*Reality Principal*) dan bekerja menurut Proses Sekunder.
 - Tujuan prinsip kenyataan adalah mencegah terjadinya ketegangan sampai ditemukan suatu obyek yang cocok untuk pemuasan kebutuhan.

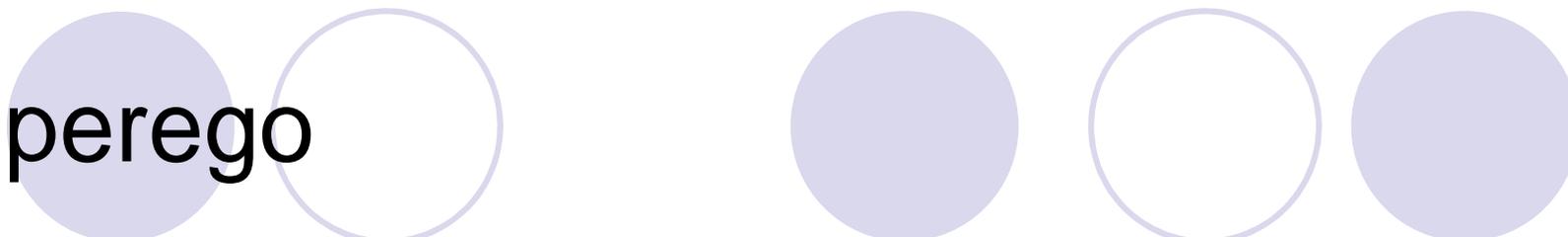


- Ego disebut Eksekutif Kepribadian → mengontrol pintu ke arah tindakan , memilih arah respon dan memutuskan instink mana yang akan dipuaskan serta menentukan caranya
- Peranan utama ego : menengahi kebutuhan2 instinktif organisme dan kebutuhan lingkungan sekitar



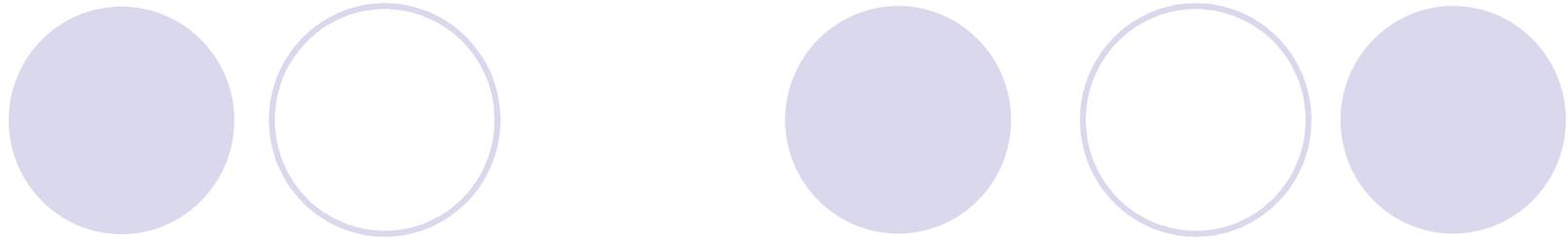
Fungsi utama ego

1. Identitas diri
2. Uji realitas (reality testing)
3. Mekanisme pertahanan diri (ego defense mechanism)



superego

- Merupakan perwujudan internal dari nilai-nilai dan cita-cita tradisional masyarakat yang diterangkan orang tua kepada anak, melalui pemberian hadiah dan hukuman.
- Superego merupakan bagian moral kepribadian dan memperjuangkan kesempurnaan, bukan kenikmatan.



- Dinamika 3 subsistem kepribadian manusia (id, ego, superego) menentukan tingkah laku manusia
- Inner conflict muncul karena ketiga subsistem berusaha mencapai tujuan → intrapsychic conflicts → mental disorder

Tahapan Perkembangan Psikoseksual

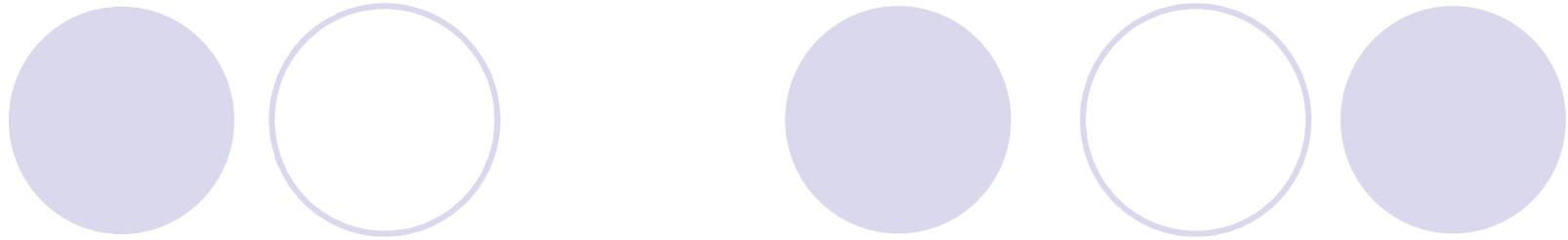
- 1. Fase Oral (0-1 th) ; mulut merupakan daerah pokok aktivitas dinamis**
- 2. Fase Anal (1-3 th) ; pengeluaran faeces dpt menghilangkan ketidaksenangan dan memberikan rasa lega.**
- 3. Fase Phalic (3-5 th); alat-alat kelamin merupakan daerah erogen terpenting**
- 4. Fase Latent (5-12 th); impuls-impuls cenderung untuk berada dalam keadaan tertekan sampai muncul kembali sampai datang masa pubertas**
- 5. Fase Genital ; kepuasan pada masa Phalic yang bersifat narcistis, skg diarahkan pada obyek di luar dirinya. Pd fase ini fungsi biologis yang pokok adalah reproduksi.**



2. Perspektif Behavioristik

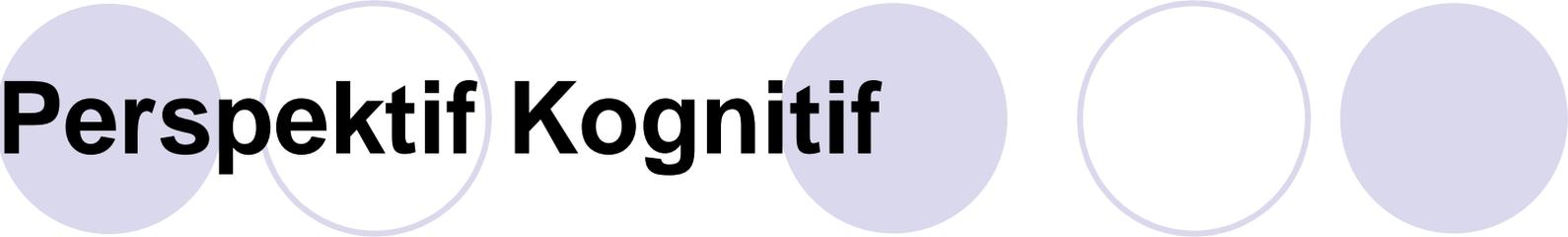
- Tokoh :
 - Classical Conditioning → Pavlov, J.B. Watson
 - Operant Conditioning → Thorndike, Skinner
- Tingkah laku merupakan hasil pengalaman (belajar) dari lingkungan (kecuali keterbatasan tingkah laku karena faktor genetik)

- 
- Seluruh tingkah laku yang tidak ditentukan secara genetik merupakan fungsi dari respondent conditioning ataupun operant conditioning.
 - Pada respondent conditioning, organisme merespon secara pasif terhadap lingkungannya.
 - Sementara pada operant conditioning, organisme belajar ‘menghubungkan’ tindakannya dengan konsekuensinya .
 - Hubungan ini disebut kontingensi



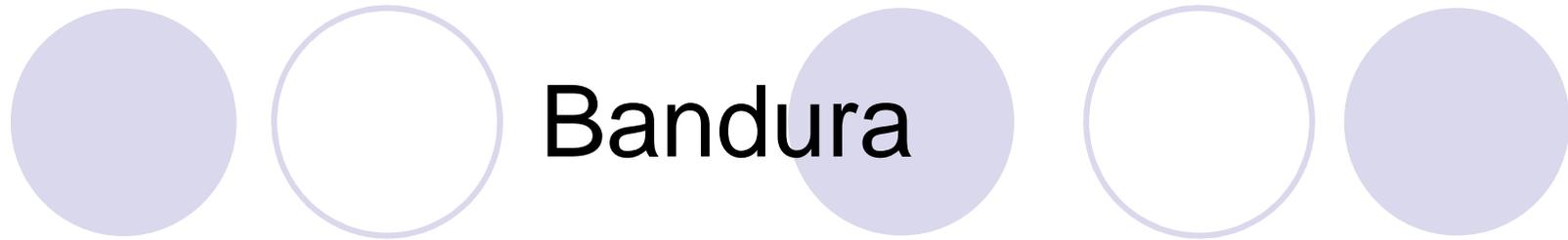
- Individu akan mengulangi perilaku yang sama utk mendapatkan atau menghindari konsekuensi.
- Operant conditioning bergantung pada reinforcement –penguatan, yaitu proses dimana peristiwa di lingkungan meningkatkan kemungkinan tingkah laku yang mengikutinya.

2. Perspektif Kognitif

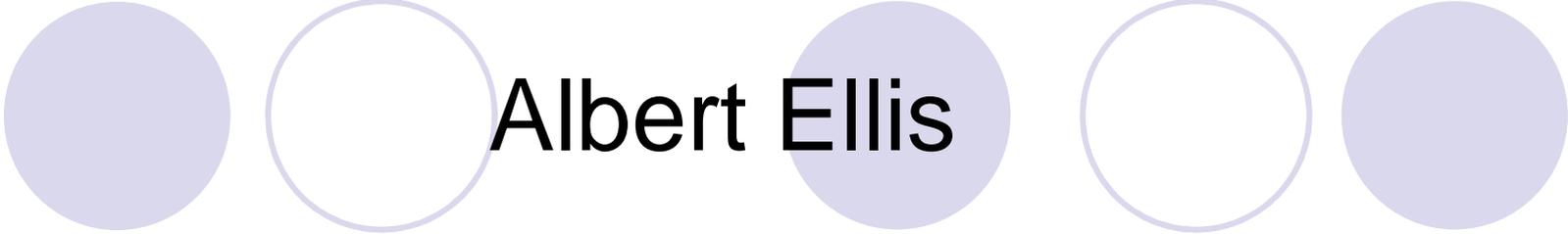


- Sejak thn 1950 para ahli memfokuskan pembahasan manusia pada Proses Kognitif; pikiran, imajinasi dan hal-hal yg terkait proses informasi dan dampaknya pada perilaku manusia.
- Perkembangan ini diikuti para ahli psikologi klinis mll pendekatan/perspektif cognitive behavioral → fokus pada pikiran dan proses informasi dan aplikasinya mll gangguan berpikir dan malaadaptive behavior.

- 
- John Dollard & Miller → aplikasi proses belajar pada proses psikodinamika, fokus pada konsep kognitif utk menjelaskan perilaku abnormal. Exp. Menggunakan proses simbolik untuk memvisualisasi dan memberikan label emosi dan masalah.
 - George Kelly → personal constructs → kekhasan individu dalam mempersepsikan orla dan kejadian
 - Albert Bandura → regulasi tingkah laku melalui proses internal simbolik → pikiran



- Keyakinan orang mengenai kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan yg perlu untuk mengendalikan kejadian2 penting (self efficacy belief) merupakan hal penting untuk menentukan hidup sehat.
- Harapan yg didasari self efficacy tinggi → melindungi dari reaksi2 emosional negatif thd situasi.



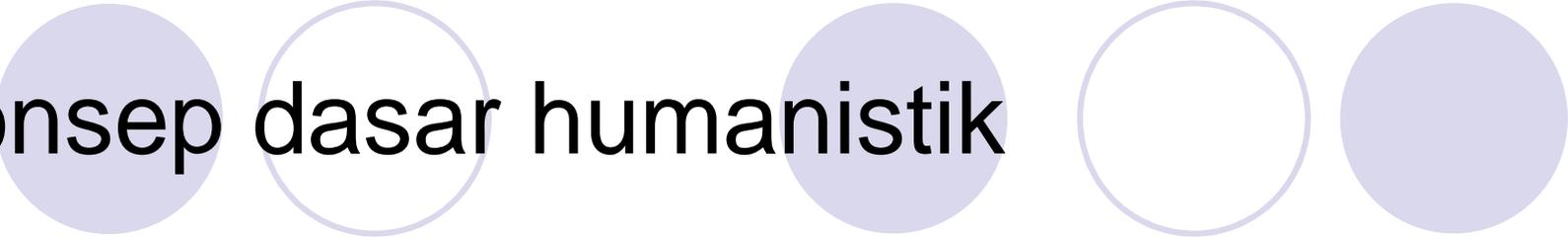
Albert Ellis

- Manusia cenderung utk mengalami gangguan psikologis disebabkan adanya asumsi2 negatif yg irasional baik mengenai diri maupun lingkungan.
- Mengembangkan RET (rational-emotional Therapy)
- Terapi ini mampu menggeser makna proses belajar di balik masalah emosional.

4. Humanistik

- Menekankan pada pengarahan diri (self direction) dan kepuasan diri (self fulfilment)
- Orientasi umum manusia lbh dari prinsip2 perkembangan dari pemfungsian manusia
- Manusia mmlk potensi utk berbuat baik dan mmlk kapasitas serta kecenderungan bertindak lbh positif dlm mmnh kebutuhannya.
- Tidak setuju thd gambaran negatif manusia sebagaimana dikemukakan psikoanalisis, konsep ttgk kekuatan irasional dan dorongan2 tidak sadar.
- Humanistik memandang manusia “good”, menekankan proses sadar – mengurangi perhatian pada proses tidak sadar dan penyebab masa lalu.
- Manusia memiliki kapasitas dalam self regulation.

- 
- Aliran humanistik lebih optimis dalam memandang masa depan individu daripada membahas masa lalu.
 - Perspektif ini juga membahas tentang cinta, harapan, nilai, kreativitas, personal growth & self fulfillment.
 - Tokoh : Allport, Maslow, Rogers, Perls.

The title is centered at the top of the slide. It is flanked by five circles of varying shades of purple and lavender. From left to right: a solid dark purple circle, a hollow purple circle, a solid medium purple circle, a hollow light purple circle, and a solid light purple circle.

Konsep dasar humanistik

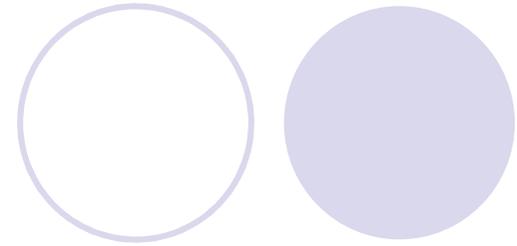
- Self sebagai satu kesatuan → self concept
- Fokus pada nilai dan pertumbuhan personal
- Pandangan positif thd manusia dan potensinya

5 pandangan utama Rogers ttg self sebagai sesuatu yang memadukan

1. Setiap individu eksis dalam dunia pengalamannya pribadinya, dimana dirinya bertindak sbg pusat → siapa yang menentukan makna hidup?
2. Upaya paling besar pada individu adalah usaha pemeliharaan (maintenance), pengembangan diri (enhancement), dan aktualisasi/realisasi diri.

3. Individu bereaksi thd situasi dgn cara yg sesuai dengan persepsi khas dirinya dan dunianya yg berinteraksi sesuai dgn persepsi dan caranya yg konsisten dgn konsep dirinya.
4. Ancaman thd dirinya sbgmn yg dipersepsikannya diikuti dgn defense mechanism. Termasuk penyempitan cara pandang → persepsi kaku & penanggulangannya, pengenalan perthn diri.
5. Kecenderungan setiap individu → kesehatan dan keutuhan keseluruhan diri.

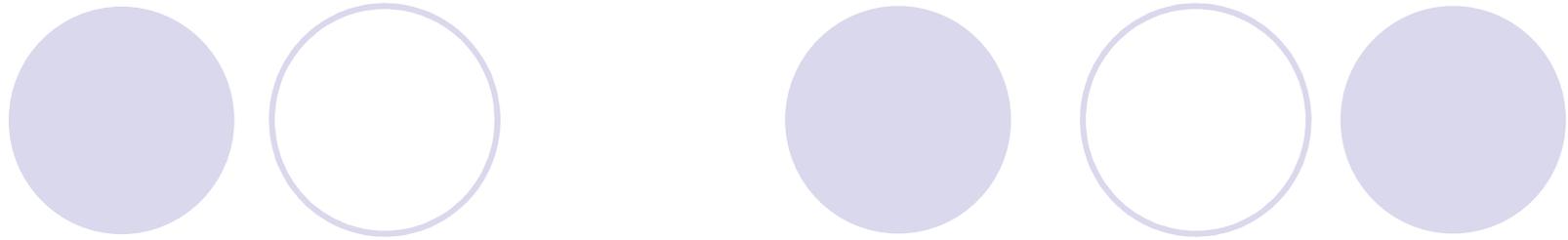
5. Perspektif Interpersonal (hubungan antarpribadi)



- Psikopatologi muncul sebagai akibat kondisi dalam lingkungan interpersonal, dampak dari relasi dengan orang lain.
- Untuk memahami perilaku abnormal dilakukan dengan menganalisis pola relasi dengan orang lain, baik masa lalu dan masa kini.

- Adler → menekankan faktor sosial daripada faktor internal → motivasi utama yg melandasi perilaku manusia adalah keinginan dan partisipasi individu thd kelompok sosialnya.
- Erik Erikson → dasar pemecahan masalah /konflik antar berbagai situasi /isu yang bersifat sosial.
 - basic trust or basic mistrust → trust & hope
- Sullivan → on going social process ; proses sosial yg berlangsung terus menerus
- personality memiliki meaning dalam konteks relasi sosial/interaksi dengan orang lain.

- Perkembangan kepribadian berkembang melalui tahap demi tahap dalam relasi dengan orang lain.
- Tahap yang lebih dulu mendasari tahap berikutnya sampai mendalam.
- 2 Konsep penting
 1. Komunikasi dan validation konsensual.
untuk mengembangkan pribadi, maka orang harus mampu berkomunikasi secara efektif.
 2. Peranan2 sosial dan akomodasi interpersonal.



- Peran sosial; mampu memahami apa fungsi kita dalam lingkungan sosial dan memahami yg dibutuhkan orang dari kita.
- Akomodasi interpersonal; kita dpt mengakomodasi nilai2 yg terdapat hubungan antar pribadi.

- 
- Anxiety muncul sebagai akibat relasi interpersonal selama masa kanak-kanak
→ anak-anak tergantung pada orang tua, saudara (*signifikant others*)
 - Tekanan dalam proses sosialisasi dan adanya penilaian dari orang (label) berdampak penilaian anak terhadap dirinya sebagai *good-me or bad-me*

Beberapa konsep dalam perspektif interpersonal

- Social exchange dan roles
 - social exchange → relasi interpersonal untuk memuaskan kebutuhan masing2.
 - social roles → adanya harapan pada peran individu.
- Komunikasi dan interpersonal accomodation → proses interaksi pada dua individu mengembangkan pola interaksi interaksi dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, bertemunya kebutuhan yang sama, dan membangun kepuasan dalam relasi.

